

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI
ANTARA YANG DIBERI TEKA-TEKI SILANG DAN KARTU
PERTANYAAN DALAM MODEL PEMBELAJARAN
THINK PAIR SHARE DI SMAN 1 PADANG SAGO**

SKRIPSI

Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
ADE IRMA
1310486/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI antara yang
diberi Teka-teki Silang dan Kartu Pertanyaan dalam Model
Pembelajaran *Think Pair Share* di SMAN 1 Padang Sago

Nama : Ade Irma

NIM/TM : 1301486/2013

Prodi : Pendidikan Biologi

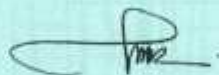
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Januari 2018

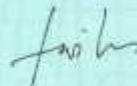
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Syamsurizal, M. Biomed
NIP: 19670901 199203 1 003

Pembimbing II



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP: 19750815 200604 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ade Irma
NIM/TM : 1301486/2013
Jurusan : Biologi
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI ANTARA
YANG DIBERI TEKA-TEKI SILANG DAN KARTU PERTANYAAN
DALAM MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
DI SMAN 1 PADANG SAGO**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Januari 2018

Tim Penguji

Nama
Ketua : Dr. Syamsurizal, M. Biomed
Sekretaris : Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
Anggota : Rahmawati D., M.Pd.
Anggota : Yosi Laila Rahmi, M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Irma
NIM/TM : 1301486/2013
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI antara yang diberi Teka-teki Silang dan Kartu Pertanyaan dalam Model pembelajaran *Think Pair Share* di SMAN 1 Padang Sago" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Januari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi

Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,

Ade Irma
NIM.1301454

ABSTRAK

Ade Irma : Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI antara yang diberi Teka-teki Silang dan Kartu Pertanyaan dalam Model Pembelajaran *Think Pair Share* di SMAN 1 Padang Sago

Permasalahan dalam pembelajaran biologi di SMAN 1 Padang Sago adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pelajaran biologi dan strategi pembelajaran belum bervariasi, serta media yang digunakan belum efektif. Hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kurang aktif dalam pembelajaran. Banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, antara lain dengan memberikan media Teka-Teki Silang dan Kartu Pertanyaan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran *Think Pair Share* pada kelas XI di SMAN 1 Padang Sago Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *The Static Group Comparison Design*. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Kelas eksperimen I diberi Teka-teki Silang dan kelas eksperimen II diberi kartu pertanyaan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar kognitif dan lembar pengamatan afektif. Data dianalisis dengan uji *t*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas yang diberi teka-teki silang lebih tinggi dari kelas yang diberi kartu pertanyaan yaitu 84,7 dan 80,8. Berdasarkan hasil analisis data pada α 0,05 dengan $dk=45$ didapatkan $t_{hitung} = 2,34$ dan harga $t_{tabel} = 1,68$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa antara yang diberi teka-teki silang dan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* di kelas XI SMAN 1 Padang Sago, maka hipotesis diterima.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif *TPS*, Teka-teki Silang dan Kartu Pertanyaan

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI Antara yang diberi Teka-teki Silang dan Kartu Pertanyaan dalam Model Pembelajaran *Think Pair Share* di SMAN 1 Padang Sago”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed., sebagai Pembimbing I, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M. Biomed., sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Yosi Laila Rahmi, M.Pd., dan Ibu Rahmawati D, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Azwir Anhar, M. Si. Selaku Penasehat Akademik penulis yang telah membimbing penulis dari awal perkuliahan sampai penulis selesai melakukan ujian akhir ini.
5. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, karyawan/wati, serta siswa SMAN 1 Padang Sago yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Rahma Nisa dan Winda Safitri sebagai observer dari STKIP PGRI SUMBAR yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin dan menyadari tentu ada kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel	23

D. Variabel dan Data.....	24
E. Prosedur Penelitian.....	24
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	38
BAB V. PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Biologi Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Sago Tahun Pelajaran 2017/2018	2
2. Rancangan Penelitian	21
3. Populasi siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Padang Sago.....	23
4. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	26
5. Daftar Nama Validator Instrumen Penelitian.....	27
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas	29
7. Rubrik Kriteria Penilaian Ranah Afektif	34
8. Hasil Tes Akhir dari Kelas Sampel	35
9. Hasil Uji Normalitas Data	36
10. Hasil Uji Homogenitas Data	36
11. Hasil Uji Hipotesis.....	37
12. Hasil Penilaian Ranah Afektif kelas Sampel.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	48
2. RPP Kelas Ekssperimen I	51
3. RPP Kelas Eksperimen II.....	60
4. Lembar Validasi RPP	69
5. Lembar Validasi Alat Evalusasi.....	70
6. Lembar Validasi Instrumen Penelitian	71
7. TTS yang Telah diisi Siswa	72
8. Kartu Pertanyaaan Yang Telah diisi Siswa	73
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba	74
10. Analisis Soal Uji Coba.....	94
11. Reliabilitas Soal Uji Coba	96
12. Analisis Tabulasi Soal Uji Coba	98
13. Soal Tes Akhir	99
14. Kunci Jawaban Tes Akhir	103
15. Nilai Siswa Kelas Eksperimen I dan II	104
16. Uji Normalitas Kelas Eksperimen I	105
17. Uji Normalitas Kelas Eksperimen II.....	106
18. Uji Homogenitas	107
19. Uji Hipotesis	108
20. Rubrik Penilaian Afektif Siswa.....	109
21. Penilaian Afektif Siswa Eksperimen 1.....	111

22. Penilaian Afektif Siswa Eksperimen II.....	112
23. Dokumentasi.....	113
24. Nilai-nilai r product Moment.....	118
25. Nilai Kritis Uji Liliefors.....	119
26. Tabel Nilai Kritis Sebaran F	120
27. Tabel Distribusi T.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang penuh dengan fakta, konsep, prinsip dan teori. Menurut Lufri (2007: 18), “materi pelajaran biologi cenderung disajikan dalam bentuk istilah-istilah latin yang harus dihafalkan siswa sehingga menimbulkan persepsi siswa bahwa biologi merupakan ilmu yang menekankan pada hafalan”. Persepsi tersebut menjadi alasan kurangnya minat siswa untuk mempelajari biologi secara mendalam sehingga hasil belajar biologi pun menjadi rendah.

Susanti (2014: 71-72) hasil belajar biologi merupakan salah satu indikator yang menentukan kualitas pendidikan biologi. Hasil belajar yang baik menuntut siswa tidak sekedar tahu dan hafal tentang konsep biologi, melainkan siswa juga memahami materi tersebut dan mengerti keterkaitan antara satu materi dengan materi yang lain. Dahar (2011: 3) menyatakan bahwa belajar dihasilkan dari pengalaman dengan lingkungan yang didalamnya terjadi hubungan-hubungan antara stimulus dan respons.

Berdasarkan observasi penulis, dimulai tanggal 24 sampai 28 Juli 2017, diketahui bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru biologi kurang variatif. Proses pembelajaran hanya terpusat pada guru dan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dikelas, menyebabkan siswa kurang berminat dan kurang termotivasi serta mudah bosan untuk mempelajari materi biologi, selain itu siswa juga mengalami kesulitan untuk mengingat istilah-istilah dan memahami kaitan antar konsep dalam

biologi.

Permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar biologi siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru yaitu 78. Rendahnya hasil belajar biologi siswa SMAN 1 Padang Sago dapat dilihat dari nilai rata-rata UH biologi semester I kelas XI tahun pelajaran 2017/2018 pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rata-rata Nilai UH Biologi Semester I Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Sago Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan	
			Tuntas %	Tidak Tuntas %
XI IPA ¹	26	70,8	38,5%	61,5%
XI IPA ²	24	54,7	20,8%	79,2%
XI IPA ³	23	56,7	30,4%	69,6%

Sumber: Guru Biologi SMAN 1 Padang Sago

Salah satu materi biologi yang dianggap sulit oleh siswa adalah jaringan hewan. Siswa menganggap jaringan hewan merupakan materi yang cukup sulit, karena pembagian materi jaringan hewan ini sangat banyak dan membuat siswa kesulitan dalam memahami dan mengingat istilah-istilah yang ada dalam materi ini, misalkan saja pada materi jaringan ikat, menurut siswa materi jaringan ikat dan pembagiannya sangat sulit mereka ingat dan memahaminya, jadinya diperlukan suatu cara yang dapat membantu dan mempermudah siswa dalam belajar.

Berdasarkan Pengalaman Praktek Lapangan Kependidikan peneliti pada Januari-Juni 2017 dapat terlihat ditinjau dari aspek sikap selama proses pembelajaran, siswa kurang termotivasi untuk bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari khususnya

materi jaringan hewan. Keterampilan siswa berdiskusi, mempersentasikan media pembelajaran serta menyimpulkan materi masih rendah. Peneliti sebagai guru biologi merasa kurang puas apabila dalam proses pembelajaran terdapat berbagai hambatan yang dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, walaupun guru mata pelajaran biologi telah melakukan berbagai upaya meningkatkan hasil belajar, diantaranya pemberian tugas rumah, tugas individu, serta mengupayakan perencanaan dan persiapan pengajaran yang baik. Hasil belajar biologi di kelas XI IPA masih rendah, belum sesuai dengan harapan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru dituntut kreatif untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan tujuan dari proses tersebut bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Guru mencoba untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan di atas yaitu model pembelajaran kooperatif dan dilengkapi dengan pemberian teka-teki silang dan kartu pertanyaan di setiap akhir pertemuan.

Model pembelajaran kooperatif ini bermanfaat untuk mengaktifkan atau melibatkan siswa dalam diskusi dikelas sehingga proses belajar tidak harus berasal dari guru melainkan siswa mampu saling mengajarkan ke teman sebaya (*peer teaching*). Pembelajaran kooperatif digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa yang

tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli orang lain (Ni'mah. 2014: 2), maka dari itu peneliti memberikan teka-teki silang dan kartu pertanyaan diakhir pertemuan untuk melengkapi model pembelajaran ini.

Teka-teki silang dan kartu pertanyaan diberikan untuk melatih siswa lebih memahami materi yang diajarkan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan pemberian teka-teki silang dan kartu pertanyaan disetiap akhir pertemuan diharapkan dapat membantu siswa untuk mengingat dengan mudah materi yang sudah dipelajari.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi. Slavin (2009: 257) mengatakan bahwa pada saat guru menyampaikan pelajaran dikelas, para siswa duduk berpasangan dengan timnya masing-masing. Guru memberikan pertanyaan, siswa diminta untuk *think* (memikirkan) sendiri jawabannya, lalu *pair* (berpasangan) dengan pasangannya untuk mencapai sebuah kesepakatan terhadap jawaban. Guru meminta para siswa untuk *share* (berbagi) jawaban yang mereka sepakati kepada semua siswa di kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini unggul dalam membantu siswa untuk menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan membantu teman saat mereka saling mendiskusikan suatu permasalahan. Diharapkan model ini dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses

pembelajaran, dapat mengefektifkan, mengefisienkan, menarik minat belajar dan memotivasi siswa dalam belajar biologi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi maka seseorang akan dapat melahirkan prestasi yang baik (Sardiman.1992: 85)

Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* ini dilengkapi dengan pemberian teka-teki silang dan kartu pertanyaan diakhir pertemuan yang tujuannya untuk membantu siswa lebih mudah mengingat materi yang sudah dipelajari yang nantinya dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Teka-teki silang dapat menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar dikelas. Teka-teki silang merupakan permainan yang mengharuskan mengisi ruang-ruang kosong dengan huruf-huruf yang akan membentuk suatu kata berdasarkan petunjuk yang ada. Keunggulan dari teka-teki silang ini yaitu lebih simpel diajarkan, selain itu teka-teki silang dapat melatih ketelitian atau kejelian siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengasah otak. Keunggulan lain dari teka-teki silang adalah teka-teki silang dapat memperluas kosa kata, merangsang pikiran, mendorong pemikiran logis dan membantu meningkatkan pemahaman konsep (Utari. 2015: 130). Metode ini bisa diberikan pada akhir pertemuan sebagai alat untuk melatih kemampuan siswa memahami materi yang sudah dipelajari. Lismawati, 2009 (dalam Rusmania, 2013: 4) melaporkan bahwa

permainan teka-teki silang dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 7 Padang.

Teka-teki silang yang memiliki karakteristik santai tapi bernilai edukasi, maka cocok digunakan sebagai sarana peserta didik untuk latihan dikelas yang diberikan oleh guru yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja, begitu juga dengan kartu pertanyaan berupa soal isian yang dapat menambah pengetahuan siswa lebih mendalam mengenai materi yang diajarkan.

Kartu pertanyaan berupa soal isian juga dapat memperluas pengetahuan siswa tentang materi pelajaran. Kelebihan kartu pertanyaan berupa soal isian membuat siswa terampil mengerjakan soal-soal sendiri dan belajar mengatasi masalah. Penggunaan media kartu pertanyaan dalam proses pembelajaran pada intinya adalah upaya guru memodifikasi penyampaian materi pelajaran.

Rusmania (2013: 38), mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa antara yang diberi lembar teka-teki silang dengan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *The Power of Two*, sedangkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* belum diketahui perbedaannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI antara yang

diberi Teka-teki Silang dan Kartu Pertanyaan dalam Model Pembelajaran *Think Pair Share* di SMAN 1 Padang Sago”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa untuk belajar masih kurang.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Guru lebih banyak menjelaskan dalam proses pembelajaran sehingga cenderung seperti *teacher centered learning*.
4. Belum tercapainya hasil belajar siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal.
5. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebaiknya dilengkapi dengan Teka-teki Silang dan Kartu Pertanyaan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, penulis membatasi masalah pada:

1. Perbedaan hasil belajar biologi siswa antara yang diberi teka-teki silang dan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
2. Materi pelajaran biologi yang akan diteliti adalah Jaringan Hewan pada KD 2.2
3. Hasil belajar siswa dibatasi pada ranah kognitif dan afektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar biologi siswa antara yang diberi teka-teki silang dan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* di SMA Negeri 1 Padang Sago?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa antara yang diberi teka-teki silang dengan kartu pertanyaan dalam model pembelajaran *Think Pair Share* di SMA Negeri 1 Padang Sago.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi guru biologi dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran biologi SMA.
2. Sebagai dasar pertimbangan bagi mahasiswa lain untuk melakukan penelitian lanjutan.
3. Sebagai pengalaman bagi peneliti untuk menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran.